

PEDOMAN UJIAN PROFESI & SERTIFIKASI

UJIAN REGULAR TAHUN 2010

PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA

I. PENDAHULUAN

Sebagai organisasi profesi Persatuan Aktuaris Indonesia (“PAI”) ingin memastikan anggotanya memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk menjalankan kegiatan profesi aktuaris. Pengetahuan dan kemampuan tersebut diperoleh anggota baik melalui program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan PAI secara berkesinambungan maupun dari pengalaman yang bersangkutan sendiri.

PAI meyakini perlunya penguasaan pengetahuan tertentu oleh seseorang sebelum orang tersebut dapat bertindak sebagai aktuaris. Pengetahuan standar yang dinilai perlu dikuasai oleh seorang aktuaris tercermin dalam kurikulum dan silabus ujian profesi aktuaris dan pendidikan profesionalisme aktuaris.

PAI mensyaratkan setiap calon anggota untuk menjalani serangkaian kegiatan pendidikan agar dapat menguasai pengetahuan standar untuk seorang aktuaris. Rangkaian kegiatan tersebut pada dasarnya terdiri dari belajar mandiri, keikutsertaan pada ujian profesi aktuaris (ujian keanggotaan PAI), serta keikutsertaan pada pendidikan profesionalisme aktuaris. Kegiatan belajar mandiri dilaksanakan secara sendiri-sendiri oleh calon anggota, bersama-sama dengan calon anggota lain, di bawah arahan atau bimbingan pihak ketiga, atau melalui cara-cara lain yang tidak diatur oleh PAI. PAI hanya mengatur dan melaksanakan penyelenggaraan ujian profesi aktuaris, dan kegiatan pendidikan profesionalisme aktuaris.

Landasan bagi penyelenggaraan ujian profesi aktuaris dan pendidikan profesionalisme aktuaris adalah pasal 6 Anggaran Dasar PAI. Pedoman Ujian Profesi Aktuaris ini menjelaskan persyaratan dan tata cara untuk mengikuti ujian profesi aktuaris, serta kurikulum dan silabusnya. Dengan adanya Pedoman ini, calon anggota PAI diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai ujian profesi aktuaris dan dapat mengikuti keduanya dengan tertib. Pedoman Pendidikan Profesionalisme Aktuaris dituangkan terpisah dari Pedoman Ujian Profesi Aktuaris ini.

Mulai tahun 2010 ujian PAI mempunyai dua macam yaitu ujian profesi dan ujian sertifikasi. Ujian sertifikasi merupakan bagian pengakuan PAI terhadap kemampuan seseorang terhadap pengetahuan yang diujikan pada ujian profesi PAI. Ujian sertifikasi merupakan bagian dari ujian profesi yang mana bisa diakui sebagai ujian profesi untuk menjadi anggota PAI.

II. UJIAN PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA

UJIAN PROFESI PAI

Ujian profesi aktuaris yang dapat digunakan sebagai persyaratan keanggotaan PAI, terdiri dari dua tingkatan yaitu Level ASAI dan Level FSAI.

Ujian Level ASAI

1. A10 – Matematika Keuangan
2. A20 – Probabilita dan Statistika
3. A30 – Ekonomi
4. A40 – Akuntansi
5. A50 – Metoda Statistika
6. A60 – Matematika Aktuaria
7. A70 – Pemodelan dan Teori Risiko

Ujian Level FSAI

1. Semua Ujian Level ASAI
2. F10 – Investasi dan Manajemen Aset
3. F20 – Manajemen Aktuaria
4. Ditambah minimum satu mata ujian :
 - F31 – Aspek Aktuaria dalam Asuransi Jiwa
 - F32 – Aspek Aktuaria dalam Dana Pensiun
 - F33 – Aspek Aktuaria dalam Asuransi Umum
 - F34 – Aspek Aktuaria dalam Asuransi Kesehatan

Peserta tidak harus menempuh ujian menurut urutan mata ujian sebagaimana dijelaskan di atas. Walaupun untuk mengikuti modul ujian tertentu peserta disarankan telah memiliki pengetahuan yang diujikan pada modul ujian lain, tidak berarti peserta harus menempuh ujian menurut urutan modul ujian tersebut. Namun demikian, peserta yang belum menyelesaikan ujian level ASAI **tidak diperkenankan** mengikuti mata ujian berseri “**F**” kecuali khusus untuk mata ujian F33 – Aspek Aktuaria dalam Asuransi Umum.

UJIAN SERTIFIKASI PAI

Selain Ujian profesi aktuaris, PAI mempunyai ujian sertifikasi yang diselenggarakan bersamaan dengan ujian profesi. Komisi ujian PAI menyelenggarakan ujian sertifikasi dengan gelar **Certified Non Life Actuarial (CNLA)** untuk menyiapkan analis aktuaria di asuransi umum.

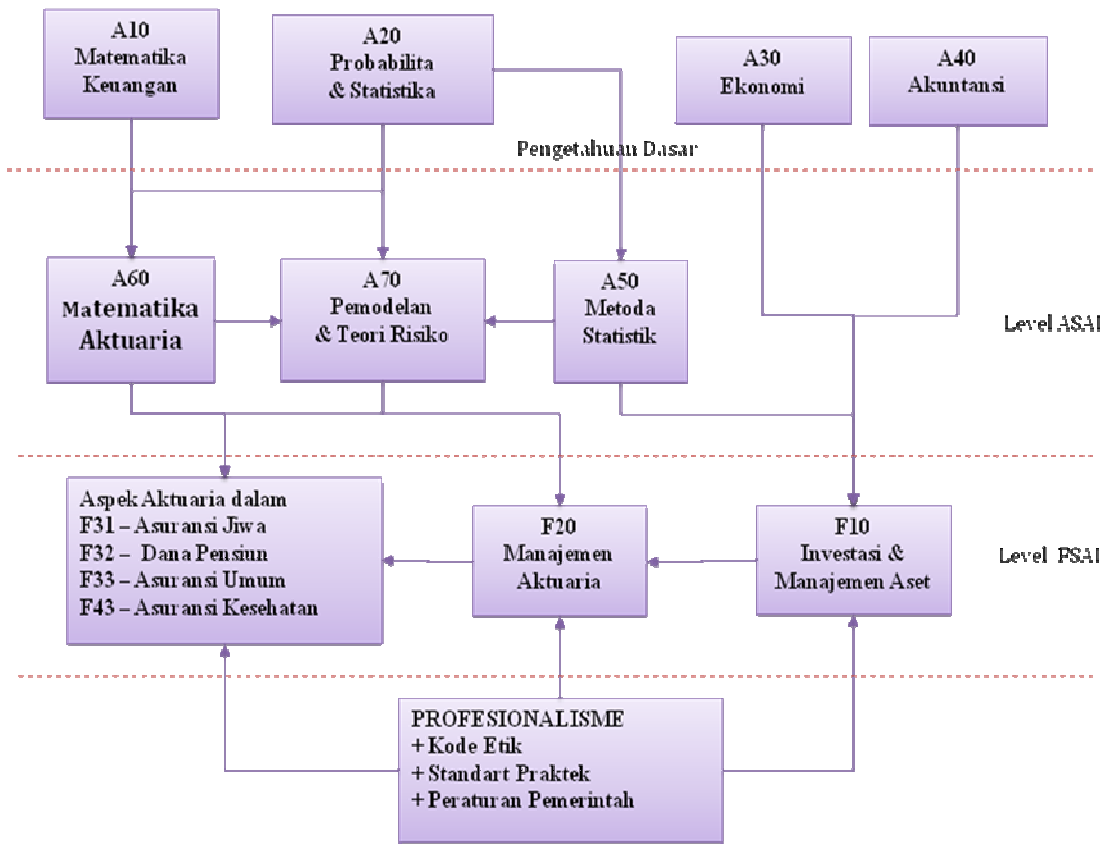
SERTIFIKASI - CNLA

- 1. A10 – Matematika Keuangan**
- 2. A20 – Probabilita dan Statistika**
- 3. A40 – Akuntansi**
- 4. A70 – Pemodelan dan Teori Risiko**
- 5. F33 – Aspek Aktuaria dalam Asuransi Umum**

Analis diharapkan mempunyai dasar pengetahuan yang cukup seperti mata ujian profesi level ASAI walaupun mata ujian A30–Ekonomi dan A50–Metode Statistika tidak diikutsertakan dalam syarat sertifikasi CNLA bukan berarti kedua mata ujian tersebut tidak diperlukan dalam pekerjaan di asuransi umum.

Khusus peserta ujian profesi yang telah lulus kelima mata ujian tersebut diatas, dapat menyetarakan ujian yang telah lulus untuk mendapat sertifikasi CNLA. Khusus untuk ujian F33 – Aspek aktuaria dalam Asuransi Umum dapat diambil langsung oleh peserta yang mengikuti proses sertifikasi CNLA.

Pedoman Ujian Profesi Aktuaris



Gambar 1. Alur Ujian yang direkomendasi

Pedoman Ujian Profesi Aktuaris

III. PELAKSANAAN UJIAN

Ujian dilaksanakan di tempat-tempat sebagai berikut :

Jakarta : Gedung Manggala Wanabakti, Ruang Sonokeling,
Yogyakarta : FMIPA UGM, Yogyakarta.
Bandung : FMIPA ITB, Bandung
Surabaya : FMIPA ITS, Surabaya (Mulai Periode 2 - 2010)

Waktu dilaksanakannya ujian adalah

Periode 1 : 28, 29 dan 30 Juni 2009
Periode 2 : 29, 30 November dan 1 Desember 2009

PAI menyelenggarakan, **Jadwal Ujian Reguler** per mata ujian adalah sebagai berikut.

No	Tanggal	Sesi	Mata Ujian
1	28 Juni 2010 29 Nov 2010	Pagi	A10 – Matematika Keuangan F10 – Investasi & Manajemen Aset
		Siang	A40 – Akuntansi F20 – Manajemen Aktuarial
2	29 Juni 2010 30 Nov 2010	Pagi	A20 – Probabilita & Statistika F34 – Aspek Aktuarial dlm Asuransi Kesehatan
		Siang	A70 – Pemodelan & Teori Risiko F32 – Aspek Aktuarial dlm Dana Pensiun
3	30 Juni 2010 1 Des 2010	Pagi	A30 – Ekonomi A50 – Metode Statistika
		Siang	A60 – Matematika Aktuarial F31 – Aspek Aktuarial dlm Asuransi Jiwa F33 – Aspek Aktuarial dlm Asuransi Umum

Keterangan : Sesi Pagi : 09.00-12.00 WIB Sesi Siang : 13.30-16.30 WIB

Peserta diharapkan datang 30 menit sebelum ujian dimulai, Konsekuensi keterlambatan peserta yang diizinkan masuk tidak lebih dari 1 jam pelaksanaan ujian PAI.

PENDAFTARAN UJIAN

Untuk mengikuti ujian profesi aktuaris, calon peserta harus mendaftar terlebih dahulu ke Sekretariat Komisi Kurikulum dan Ujian PAI cq. Ibu. Nancy dengan alamat Jl. Tebet Raya No.66C Telp. (021) 835-5105 Fax. (021) 3650-5600, dengan memenuhi syarat dan tata cara sebagai berikut:

1. Pendaftaran ujian ditutup 14 (empat belas) hari sebelum hari pertama ujian dimulai.
 - a. Periode 1 – tanggal pendaftaran ujian ditutup pada 14 Juni 2010.
 - b. Periode 2 – tanggal pendaftaran ujian ditutup pada 15 November 2010
2. Peserta harus menyampaikan formulir pendaftaran ujian profesi aktuaris yang telah diisi lengkap beserta copy bukti setor/transfer biaya ujian.
3. Menyetor atau mentransfer biaya ujian yang sesuai besarnya biaya ke rekening:

BANK MANDIRI CABANG TEBET RAYA
NO. : 124-000-5193-116
AN. PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA

Nb. Pada Kolom Berita ditulis : Nama Lengkap spasi Kode Mata Ujian
Contoh. Julio Sukmanegara A10, A20 & A30

Peserta yang telah mendaftarkan diri dengan memenuhi syarat dan tata cara di atas akan menerima surat undangan ujian. Surat Undangan Ujian dan Bukti Identitas ditunjukkan pada Pengawas ujian saat ujian berlangsung. Kegagalan untuk menunjukkan Kartu Peserta Ujian kepada pengawas ujian dapat mengakibatkan peserta didiskualifikasi. Apabila hingga 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan ujian peserta belum memperoleh surat undangan ujian, yang bersangkutan diminta menghubungi Sekretariat Komisi Kurikulum dan Ujian PAI.

KEBIJAKAN UNTUK MAHASISWA

Kebijakan PAI untuk memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk mengikuti ujian profesi aktuaris, khususnya modul ujian seri “A” dengan syarat-syarat sebagai berikut :

Dengan menyerahkan copy kartu mahasiswa yang masih berlaku. Membuat surat pernyataan yang terlampir dengan menyatakan bahwa calon peserta tidak berstatus karyawan di sebuah perusahaan apapun pada sesi ujian yang berjalan, dan bersedia menerima sanksi apabila dikemudian hari menyalahgunakan pernyataan tersebut.

Dukungan PAI tidak berlaku bagi mahasiswa yang akan mengikuti mata ujian seri “F”.

Pedoman Ujian Profesi Aktuaris

BIAYA UJIAN PERIODE 1 - 2010

Biaya untuk mengikuti satu mata ujian yang berlaku pada Periode 1 tahun 2010 adalah sebagai berikut:

- **Ujian Seri A (Umum) : Rp. 500.000,-**
- **Ujian Seri A (Mahasiswa) : Rp. 200.000,-**
- **Ujian Seri F : Rp. 750.000,-**

Pada dasarnya peserta tidak boleh mendaftar setelah tanggal pendaftaran ujian ditutup. Apabila hal ini terjadi dan apabila masih tersedia kursi ujian, kami komisi ujian akan mengenakan biaya tambahan administrasi per mata ujian sebesar:

- **Tambahan Biaya : Rp. 100.000,-**

Ditambah ketentuan bahwa apabila peserta tersebut tidak hadir pada saat ujian dilaksanakan dengan alasan apapun, uang pendaftarannya tidak akan dikembalikan.

BIAYA UJIAN PERIODE 2 - 2010

Biaya untuk mengikuti satu mata ujian yang berlaku sejak Periode 2 tahun 2010 adalah sebagai berikut:

- **Biaya Seri A (Umum) : Rp. 750.000,-**
- **Biaya Seri A (Mahasiswa) : Rp. 350.000,-**
- **Biaya Seri F : Rp 1.000.000,-**

Pada dasarnya peserta tidak boleh mendaftar setelah tanggal pendaftaran ujian ditutup. Apabila hal ini terjadi dan apabila masih tersedia kursi ujian, kami komisi ujian akan mengenakan biaya tambahan administrasi per mata ujian sebesar:

- **Tambahan Biaya : Rp. 200.000,-**

Ditambah ketentuan bahwa apabila peserta tersebut tidak hadir pada saat ujian dilaksanakan dengan alasan apapun, uang pendaftarannya tidak akan dikembalikan.

PERUBAHAN KEIKUTSERTAAN

Sehubungan dengan pengaturan tempat dan hal-hal lainnya, peserta tidak boleh membatalkan keikutsertaan ujian setelah 5 (lima) hari sebelum tanggal ujian. Pembatalan keikutsertaan tersebut apabila terjadi pembatalan maka komisi akan memberikan biaya administrasi pembatalan untuk administrasi menurut ketentuan sebagai berikut:

Jadwal Pembatalan	Biaya Pembatalan
30 hari sebelum pelaksanaan ujian	Rp. 0,- per mata ujian
15 hari sebelum tanggal pelaksanaan ujian	Rp. 100.000,- per mata ujian
5 hari sebelum tanggal pelaksanaan ujian	Rp. 500.000,- per mata ujian
Setelah 5 hari sebelum tanggal pelaksanaan ujian	100% Biaya Pendaftaran

Sisa uang pendaftaran akibat pembatalan tersebut akan dikembalikan paling cepat setelah 1 (satu) bulan pelaksanaan ujian berlangsung.

IV. INFORMASI PENTING

PENILAIAN dan KELULUSAN

Penilaian hasil ujian akan didasarkan pada jawaban yang benar dan dinyatakan dalam bentuk angka desimal dari 0 sampai dengan 100. Untuk ujian berbentuk pilihan berganda, nilai untuk tiap-tiap soal sama besar dan ditentukan sebagai hasil bagi 100 dengan jumlah soal. Untuk ujian berbentuk esai, nilai untuk setiap soal akan ditetapkan pada lembar soal. Apabila tidak ditetapkan, metode serupa untuk menentukan nilai tiap-tiap soal ujian berbentuk pilihan berganda akan diterapkan. Seorang peserta dinyatakan lulus modul ujian yang diikutinya apabila ia **tidak didiskualifikasi** selama penyelenggaraan ujian dan memperoleh **nilai serendah-rendahnya 70**. Pengumuman hasil ujian akan diberitahukan melalui website PAI setelah 6 Minggu dari pelaksanaan ujian dan nilai ujian akan disampaikan melalui surat.

DISKUALIFIKASI

Peserta dapat didiskualifikasi dalam penyelenggaraan ujian apabila yang bersangkutan melanggar atau tidak mematuhi ketentuan disiplin atau tata tertib ujian. Ketentuan disiplin atau tata tertib ujian akan disampaikan pada saat penyelenggaraan ujian, sebelum peserta diperkenankan mulai mengerjakan soal-soal ujian.

Pedoman Ujian Profesi Aktuaris

SANGGAHAN UJIAN

Peserta dapat memberikan sanggahan soal kepada Komisi selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah ujian diselenggarakan. Sehubungan ada keluhan peserta atas nilai yang diberikan komisi akan memberikan prosedur sanggahan atas nilai yang diberikan. Ketentuan, aturan dan prosedur sanggahan atas nilai ujian akan kami atur kemudian.

PERMOHONAN KEANGGOTAAN

Setelah lulus seluruh mata ujian berseri A, peserta berhak mengajukan permohonan untuk diterima menjadi anggota PAI sebagai Ajun Aktuaris atau *Associate of the Society of Actuaries of Indonesia* (ASAI). Peserta yang bermaksud menjadi anggota PAI mengajukan permohonan kepada Sekretaris Jenderal. Penerimaan atau penolakan permohonan keanggotaan PAI merupakan wewenang Pengurus PAI, bukan wewenang Komisi Kurikulum dan Ujian PAI. Seorang anggota ASAI yang telah lulus seluruh ujian profesi berhak mengikuti Pendidikan Profesionalisme Aktuaris, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Aktuaris atau *Fellow of the Society of Actuaries of Indonesia* (FSAI). Permohonan untuk memperoleh dan menggunakan gelar FSAI diajukan anggota ASAI kepada Sekretaris Jenderal PAI. Penerimaan atau penolakan permohonan menggunakan gelar FSAI merupakan wewenang Pengurus PAI, bukan wewenang Komisi Kurikulum dan Ujian PAI.

PERMOHONAN SERTIFIKASI

Setelah lulus seluruh mata ujian sertifikasi, peserta berhak mengajukan permohonan untuk memperoleh sertifikat yang dimaksud. Peserta tidak secara otomatis menjadi menjadi anggota PAI kecuali telah memenuhi syarat-syarat ujian profesi dan mengajukan permohonan menjadi anggota kepada Sekretaris Jenderal.

INFORMASI PENTING

Pengumuman dan informasi lainnya dapat dilihat pada website PAI www.aktuaris.org. Hal-hal lain berkaitan dengan ujian profesi aktuaris yang belum dikemukakan di atas atau yang belum jelas dapat ditanyakan kepada komisi atau sekretariat PAI.

Ketua Komisi Kurikulum dan Ujian adalah sebagai berikut:

Ocke Kurniandi

ocke.kurniandi@bringinlife.co.id

Pedoman Ujian Profesi Aktuaris

Anggota Komisi Kurikulum dan Ujian sebagaimana berikut:

- | | |
|------------------------|--|
| 1. Asep Suwondo | suwondo2000@yahoo.com |
| 2. Budi Tampubolon | budi.tampubolon@inhealth.co.id |
| 3. Daniel Hutahaean | dhutahaean@yahoo.com |
| 4. Paul Setio Kartono | paulsetio.kartono@cigna.com |
| 5. Vincentius Wilianto | vincentius.Wilianto@Allianz.co.id |

Atau ke Alamat berikut :

Persatuan Aktuaris Indonesia:
Jl. Tebet Raya No. 66C
Jakarta Selatan 12820
Telp dan Fax : 021-835.5105, 3650.5600

e-mail :

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nancy Saskiawati | nancypai@yahoo.com |
|---------------------|--|

Lampiran

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a :

Alamat :

No. Mahasiswa :

Universitas / Perguruan Tinggi :

Fakultas :

Jurusan :

Tahun Akademik :

Dengan ini menyatakan yang sebenar-benarnya bahwa saya adalah masih berstatus seorang **mahasiswa** dari suatu perguruan tinggi yang tersebut diatas, dan sedang tidak dalam keadaan bekerja sebagai apapun di perusahaan manapun.

Apabila pernyataan saya ini dikemudian hari diketahui tidak benar, maka saya bersedia menerima segala bentuk sanksi organisasi yang dikeluarkan oleh Persatuan Aktuaris Indonesia [PAI].

Demikianlah pernyataan ini saya buat untuk dijadikan sebagai pegangan dalam mengikuti ujian PAI (PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA).

Jakarta,

Yang memberikan pernyataan :

(.....)

Tanda Tangan, Nama Jelas, dan Stempel Perguruan Tinggi

/skrt-ns-dy.